

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hewan kelomang diketahui dapat dijadikan sebagai hewan peliharaan bagi orang lain. Hewan kelomang seringkali populer di kalangan anak-anak SD karena badan kelomang yang ringan dan mudah dibawa kemana-mana serta perawatannya yang terbilang mudah dan praktis, namun kebanyakan dari anak-anak yang mencoba memelihara kelomang tidak bisa bertahan lama karena kurangnya pengetahuan terhadap cara memelihara dan merawat kelomang dengan baik dan benar. Permasalahan ini diperburuk dengan pedagang atau penjual kelomang yang sengaja mengecat dan menghiasi cangkang kelomang yang sebenarnya dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada hewan kelomang.

Dikarenakan permasalahan dari cara memelihara serta kurangnya pengetahuan mengenai hewan kelomang, maka penulis memutuskan untuk membuat perancangan buku ilustrasi mengenai hewan kelomang untuk anak-anak dengan maksud memberikan informasi atau mengedukasi anak-anak yang tepat untuk memelihara kelomang agar dapat merawat dengan baik dan benar. Perancangan buku ilustrasi ini dibuat dengan menggunakan pendekatan metode perancangan dari teori Haslan, dimulai dari proses dokumentasi data-data yang dikumpulkan dari hasil metode observasi, wawancara, studi eksisting dan pembagian kuesioner. Setelah data terkumpul dan mengambil kesimpulan dari data-datanya, penulis lanjut menganalisis pada penentuan konten struktur informasi, urutan konten, hierarki serta bahan yang digunakan dari buku halaman untuk perancangannya. Selanjutnya penulis langsung mengeksplorasi ide serta membuat penentuan konsep tampilan visual pada rancangan desain buku, dan mengerjakan proses desain dan konten perancangan buku untuk melakukan *Market Validation* kepada anak-anak murid agar mendapatkan penilaian dan feedback pada keseluruhan perancangan bukunya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dan progres dari perancangan Tugas Akhir melalui buku ilustrasi mengenai kelomang untuk anak, penulis telah menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan selama merancang buku karya ini dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan. Oleh karena itu, Perancangan buku ini masih mendapatkan *feedback* serta saran dari dewan sidang. Pertama penulis disarankan untuk mencari tahu dan melakukan pendekatan lebih dalam lagi mengenai target audiens berupa anak-anak serta pemilihan lokasi yang dapat disebarluaskan pada anak-anak, terkait darimana target audiens tersebut mengetahui tempat penjualan kelomang, bagaimana cara mereka membeli hewan kelomang dan juga proses penjualan buku ilustrasi tersebut. Penulis juga mendapatkan saran dari dewan sidang yang diharuskan lebih teliti lagi tentang penentuan SES mengetahui lebih detail pada harga jualan hewan kelomang dan proses desain buku perancangan.

Penulis juga membagikan saran kepada mahasiswa yang tertarik atau sedang mengambil perancangan Tugas Akhir terkait perancangan karya buku sebagai berikut ini:

1. Melakukan riset lebih mendalam lagi mengenai target audiens, khususnya pada penentuan target SES terkait biaya produksi buku dengan harga penjualan bukunya.
2. Melakukan pendekatan dengan target audiensnya tentang bagaimana cara mereka mendapatkan / membeli hewan kelomang, terutama pada buku perancangan.
3. Memerhatikan atau mengatur pola dari halaman bukunya, mulai dari segi layout, grid maupun visual desainya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen/peneliti ataupun mahasiswa yang mengambil perancangan tugas akhir yang tertarik atau ingin mengambil perancangan berupa buku. Penelitian ini juga diharapkan dari pihak universitas ataupun dari pihak luar untuk dapat memberikan pemahaman dan mengetahui bagi orang lain tentang mengenai hewan kelomang agar dapat memelihara kelomang baik & tidak hanya dijadikan sebagai mainan.